

PENGELOMPOKKAN KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR BERDASARKAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELANGSUNGAN HIDUP ANAK

(Studi Kasus: Angka Kematian Bayi Provinsi Jawa Timur Tahun 2016)

Oleh : Yulina Nur Damayanti

Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Derajat kesehatan suatu negara dapat dilihat dari dua indikator yaitu Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (AKI), dan Status Gizi Anak (SGA). Kedua indikator tersebut penting dalam menentukan tingkat kesehatan masyarakat, terutama mengukur kelangsungan hidup anak. Kelangsungan hidup anak dicerminkan dengan penurunan angka kematian bayi. Salah satu provinsi yang masuk dalam 5 peringkat AKB tertinggi pada tahun 2016 adalah Jawa Timur. Dalam upaya meningkatkan kelangsungan hidup anak dilakukan analisis pengelompokan kabupaten/kota di Jawa Timur berdasarkan faktor yang mempengaruhi kelangsungan hidup anak. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah dokter umum, persentase persalinan ditangani tenaga kesehatan, jumlah posyandu, persentase penduduk perkotaan, PDRB harga konstan, dan rata-rata lama sekolah. Metode analisis pengelompokan yang digunakan adalah metode hierarki yang terdiri dari *single linkage*, *complete linkage*, *average linkage*, dan *ward*. Dari keempat metode tersebut dilihat nilai *icdrate* yang paling rendah untuk dijadikan sebagai metode terbaik, yaitu metode *complete linkage*, dengan jumlah kelompok sebanyak 6 kelompok. Kelompok 1 beranggotakan 2 kabupaten/kota dan ciri kelompok 1 adalah seluruh variabelnya dominan tinggi. Kelompok 2 beranggotakan 7 kabupaten dan ciri kelompok 2 adalah jumlah dokter umum, jumlah posyandu, dan PDRB harga konstan dominan tinggi. Kelompok 3 beranggotakan 8 kota dan ciri kelompok 3 adalah persentase penduduk perkotaan dan rata-rata lama sekolah dominan tinggi. Kelompok 4 beranggotakan 8 kabupaten dan ciri kelompok 4 yaitu persalinan ditangani tenaga kesehatan dominan tinggi. Kelompok 5 beranggotakan 4 kabupaten dan ciri kelompok 5 adalah seluruh variabelnya dominan rendah, sehingga kelangsungan hidup anak perlu ditingkatkan. Kelompok 6 beranggotakan 9 kabupaten dan ciri kelompok 6 adalah jumlah dokter umum, jumlah posyandu, persentase penduduk perkotaan, PDRB harga konstan, dan rata-rata lama sekolah dominan sedang.

Kata Kunci: Kelangsungan Hidup Anak, AKB, Analisis Kelompok